



Jurnal Lentera Anak

Pendidikan Anak Usia Dini

Vol . 1, No. 2

P-ISSN : 2685 – 8797

IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENANANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI LINGKUNGAN KELUARGA DESA SOMBANO KECAMATAN KALEDUPA KABUPATEN WAKATOBI

Mirnawati¹, Salwiah², La Jeti³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton

Email : mirnawatimima057@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penerapan metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun di lingkungan keluarga Desa Sombano Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang melibatkan 5 anak usia 5-6 tahun dan 5 anak yang diperoleh dan divalidasi dengan triangulasi sumber, metode dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengenalan metode adiktif dalam penanaman nilai-nilai religi dan spiritual pada usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga Desa Sombano Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi. adalah mengajarkan nilai-nilai kejujuran, kemandirian, religiusitas, kesopanan dan tanggung jawab melalui proses pembiasaa. 2) faktor pendukung pengenalan metode pembiasaan yang mengandung nilai religius dan moral anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga Desa Sombano Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi. Asuhan orang tua untuk pendidikan akhlak anak usia dini a) kondisi lingkungan berpengaruh positif terhadap anak dalam hal perkataan, sikap dan tindakan, b) kemampuan orang tua dalam memahami pelajaran agama, c) membiasakan memberi contoh kepada anak, lamanya waktu yang dihabiskan dengan anak, dan pengaruh teman sebaya serta lingkungan.

Kata kunci: Pembiasaan, Nilai, Anak.

Abstract

The purpose of applying the habituation method in instilling and moral values in children aged 5-6 years in the family environment of sombano village, kaledupa District, Wakatobi Regency. This research is a descriptive qualitative study involving five children aged 5-6 years and five children obtained and validated by triangulation of sources, methods and time. The results showed that: 1) the introduction of an addictive method in planting religious and spritual values at the age of 5-6 years in the family environment of sombano village, Kaledupa District, Wakatobi Regency. Is to teach the values of honesty, independence, religiosity, politeness and responsibility through aprocess of habituation. 2) the supporting factors for the introduction of habituation methods that contain religious and moral values for chilidren aged 5-6 years in the family environment of sombano village, Kaledupa District, Wakatobi Regency. Parents' care for early chilidhood moral education a) environmental conditions have apositive effect on children in terms of words, attitudes and actions, b) the ability of parens to understand religious lessons, c) get used to giving examples to chilidren, and peer influence and the environment.

Key words: Habit , Values, Children

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun. menurut buku Siti Misra Susanti (2015: 23) masa kanak-kanak yang disebut juga sebagai anak usia dini adalah masa keemasan dimana anak mulai mengenal dunia dan menentukan bagaimana ia akan tumbuh, berkembang, dan bereaksi dalam menjalin kehidupannya. Jadi, anak usia dini adalah masa pertumbuhan yang paling hebat dan sekaligus paling sibuk, yang hanya terjadi sekali dalam seumur hidup dan memiliki dampak yang sangat besar saat anak tumbuh dewasa.

Pendidikan anak usia dini menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang system pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan agama pada anak usia dini Melalui ajaran islam dalam bentuk pengajaran bagi peserta didik yang nantinya memahami, menghayati dan menerapkan

ajaran agama islam yang didalamnya mereka sepenuhnya meyakini dan menjadikan ajaran islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan anak, (Zakiyah Drajat, 1992: 86)

Pembiasaan adalah metode paling memungkinkan dilakukan dilingkungan keluarga dibandingkan lembaga formal dan masyarakat. Pembiasaan terjadi karena pengulangan-pengulangan perbuatan secara konsisten misalnya ketaatan beragama akan mempunyai dampak kematangan akhlak, hal tersebut dapat diwujudkan dengan pembiasaan ibadah shalat, tadarus, Al-Qur'an, infak, dan sedekah yang terus menerus.

Berdasarkan Observasi awal di lingkungan keluarga Desa Sombano Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi dapat digambarkan atau diuraikan bahwa terdapat anak-anak yang berusia 5-6 tahun bertutur kata tidak sopan, pada sesama temannya ketika bermain, saling berebut mainan, dan membentak orangtua ketika disuruh. Hal ini didukung pula oleh hasil wawancara pada jam 10:00 wita, tanggal 4 juni tahun 2020. Seperti yang dikatakan oleh ibu Nifa ibu dari Lila sebagai berikut:

“Bahwa perilaku moral dan agama anak dipengaruhi oleh perilaku orangtua, ketika orangtua salah membiasakan

perilaku moral yang baik antara orangtua membiasakan anak berbagi, berbicara jujur, tutur kata sopan, dan menghargai sesama, disisi lain nilai agama ditanamkan pula melalui pembiasaan diantaranya orangtua membiasakan anak untuk sholat, membaca surah pendek, adzan, dan berpuasa serta bersedekah.”

Hasil wawancara tersebut anak usia dini berperilaku negativ, anak seperti mengucapkan ungkapan yang tidak sopan, meniru tindakan kekerasan, meniru aktivitas orang dewasa yang belum sesuai untuk dilakukan oleh anak fenomena ini muncul karena anak sering meniru secara tidak tepat apa yang dilihatnya, serta kurangnya pendidikan dan perhatian dari orangtua atau orang dewasa disekitarnya juga berperan penting dalam munculnya sikap negativ anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian tentang memahami realitas dari tindakan dengan mendeskripsikan bentuk kata-kata tertulis dan bahasa dalam konteks alam tertentu dengan menggunakan berbagai metode alam. (Creswell, 2014). Penelitian kualitatif adalah tentang memahami makna individu, kelompok/organisasi. Tujuan

penelitian untuk memperoleh gambaran rinci tentang penerapan metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga Desa Sombano, Kecamatan Kaledupa, Kabupaten Wakatobi.

Metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga Desa Sombano Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi. penelitian melaksanakan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan dari setiap informasi yang ditemukan kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Dan data-data yang diperoleh dari metode wawancara /interview, percakapan dengan orangtua dan metode dokumentasi yang digunakan yaitu seperti gambar/ video bertujuan untuk mengetahui implementasi pembiasaan orangtua dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini serta unsur-unsur yang mendukung dalam proses pembelajaran. Kemudian diolah dan dipadukan. Hal ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan data-data yang akurat dan

mampu untuk dipertanggung jawabkan keasliannya.

Analisis data dilakukan sebelum masuk lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai. Data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh ke dalam kategori, mendeskripsikan data dalam satuan, menganalisis data penting, menyusun atau menyajikan data sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami. Proses analisis ini terdiri dari empat proses yaitu pengumpulan data, pengolahan data, presentasi data, dan menarik kesimpulan. Melalui kriteria tersebut kemudian menggunakan triangulasi data penulis menggunakan triangulasi diantaranya yaitu: pertama triangulasi sumber, dipilih karena banyak data yang diperoleh melalui wawancara, sehingga keabsahan data dari keterangan yang telah diperoleh dari informan perlu diuji keabsahannya. Triangulasi metode digunakan karena observasi lingkungan juga dilakukan oleh penulis, sehingga keterangan informan dan hasil observasi juga perlu di uji keabsahannya. Triangulasi waktu dilakukan untuk mengetahui kredibilitas data yang diperoleh dengan mengecek atau melakukan

wawancara kembali dengan waktu atau situasi yang berbeda dari wawancara yang sebelumnya telah dilakukan. (Lexy j. Moleong, 2007; 330).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian berada di lingkungan keluarga. Desa Sombano, Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi, di Desa Sombano, yang terdapat dua dusun dengan 198 kepala keluarga. Dusun toruntu 95 kepala keluarga dan dusun one terdapat 103 kepala keluarga. Dengan adanya rumah yang tidak layak huni anak karena faktor ekonomi. Dan kurangnya kebiasaan orangtua dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak-anaknya. Desa Sombano Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi terdapat beberapa lembaga pendidikan yaitu: 1 taman kanak-kanak, 1 sekolah dasar, dan 1 SMP, dan terdapat 1 mesjid Tempat beribadah.

A. Iplementasi Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak

Hasil wawancara dengan kepala keluarga menghasilkan beberapa kesimpulan. Pembiasaan nilai-nilai yang diajarkan kepada anak antara lain nilai-nilai seperti religiusitas, kemandirian, kesopanan, dan lain sebagainya berdasarkan wawancara dengan ibu Nifa pada 6 Juni 2020.

“mengenal agama mulai sejak usia dua tahun, anak sudah bisa bicara mulai dibiasakan ajari do’a-do’a seperti bismillah, do’a makan, do’a minum, do’a tidur dan surah-surah pendek selalu diucapkan di depan anak.”

Hasil wawancara di dukung pula oleh Nurul Zuriyah (2007: 40) pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini diperkenalkan melalui proses pembiasaan pada tatanan kehidupan. Pernyataan tersebut cukup jelas bahwa sejak kecil anak harus dibiasakan berperilaku baik, sopan santun, dan diperkenalkan cara beribadah.

Dengan mengetahui agama yang dianutnya, pencapaian perkembangan dilewati anak yang dibuktikan dengan hasil observasi dengan ibu Ati pada tanggal 07 Juni 2020 sebagai berikut:

“Anak tersebut sudah mengetahui agamanya, apa? Dia menjawab islam, dan ketika ditanya apa jenis ibadah umat islam itu?, dimana tempat ibadahnya?, Anak menjawab shalat dan dimesjid.”

Hal ini juga dipertegas oleh hadits Nabi yang artinya bahwa anak-anak anda hendaknya selalu berdoa dan mengajari mereka untuk berbuat baik, karena berbuat baik adalah sebuah kebiasaan. (H.R. Tabrani) dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa orangtua hendaknya membiasakan diri mengajak anak berdoa sejak dini, bertindak dan membantu sesama karena di lingkungan keluarga Desa Sombano masih ada orangtua yang belum membiasakan anaknya dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral, misalnya ketika anak makan dengan tangan kiri tidak ada orangtua yang akan memberi peringatan atau memberitahu mereka bahwa itu tidak sopan bahkan orangtua membiarkannya sendiri. Berikut adalah hasil catatan lapangan yang menunjukkan perilaku tersebut.

“saat peneliti berbincang-bincang dengan ibu Ati di ruang tamu, dan Hafiz sedang memakan wafer dengan posisi berdiri dan menggunakan tangan kiri, sedangkan saat peneliti bermain dilingkungan ini, ia melihat seorang anak sedang minum es sambil berdiri dan menggunakan tangan kirinya.”

Pembiasaan nilai agama dan moral pada anak usia dini di lingkungan keluarga Desa Sombano Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi dilakukan dengan menanamkan dan memberikan pembelajaran keagamaan, melalui pembiasaan pembelajaran sholat dan mengaji yang diajarkan oleh orangtua. Kemudian mengajarkan sopan santun dengan orangtua

maupun orang lain. Adapun tutur kata yang tidak baik dan tidak sopan yang keluar dari anak tidak lepas dari pengaruh lingkungan sekitarnya.

B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak

Faktor pendukung terlaksananya penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga Desa Sombano, Kecamatan Kaledupa, Kabupaten Wakatobi yaitu, perhatian orangtua kepada anak, kebiasaan mengajak/mengkenalkan anak ke mesjid dan mengajar sholat, dan membaca surah-surah pendek. Orangtua selalu mendampingi mereka, sehingga menjadi aturan untuk menghafal surah pendek, meski sebagian orangtua tidak mengingatnya, namun semangat dan perhatian mereka terhadap anaknya sangat tinggi. Karenanya perhatian orangtua juga mendukung cara dimana nilai-nilai agama dan moral ditanamkan atau diajarkan.

Faktor penghambat pada anak usia dini, adalah lingkungan yang kurang kondusif, misalnya dalam kasus perkataan kotor, dan perilaku tidak hormat, anak meniru tindakan teman bermain atau orang dewasa di sekitarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembiasaan orangtua dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 Tahun di lingkungan keluarga Desa Sombano, Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi. yaitu dengan cara seperti membiasakan anak membaca do'a-do'a dan surah-surah pendek, kemandirian, sopan santun, perkataan baik dan buruk, contoh berkata jujur. Dan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai agama dan Moral.

Faktor pendukung pembiasaan dalam menanamkan nilai agama dan moral anak karena kurangnya perhatian orangtua dalam memberikan pembelajaran nilai agama dan moral pada anak. Sementara itu faktor penghambat pembiasaan dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun yaitu 1), lingkungan yang memberikann pengaruh negativ kepda anak, dari perkataan, sikap, maupun cara berpakaian tidak pantas, sopan yang dilihat dari masyarakat. Dan teman sebayanya. 2), kurangnya pengetahuan orangtua terhadap pembelajaran agama. 3), dan kurangnya pengetahuan orangtua dalam membiasakan dengan pemberian contoh kepada anak,

dikarenakan waktu orangtua bersama anak sangat sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang:UIN Malik Press, 2010).
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini (strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),
- Armai, Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputan Press, 2002).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, ekonomi, Kebijakan publik, dan Ilmu sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2008).
- Creswell,J. W. (2014). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications
- Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. 2007
- Departemen Pendidikan Nasional: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2015) .
- Drajat , Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara 2002
- Dadan Suryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana 2016)
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* Jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 1978), edisi keenam.
- Farida Agus, (2006) *Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini* Bukan Sekedar Rutinitas 1, Juli (6)
- Henry Haslitt, *Dasar-dasar Moralitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).
- La jeti, & ode yahyu Herliyani, (2018) Stimulasi Pembangunan Eemosial sosial di Pendidikan anak Awal *Jurnal Internasional Teknologi Informasi dan Lainnya*, volume 1 (1) 8.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).
- Miles & Huberman AM, *Analisis Data Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Penerjemahan Agus Salim, (Yogyakarta:pustaka Pelajar 1992).
- Muhtar Dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:Kencana,2013).
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghaliah Indonesia, 1998.
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. 2013
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016).
- Permendiknas No. 58 Th. 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat PAUD, Dirjen Pendidikan Formaldan Informasi Kemendiknas. 2019.*
- Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun

- 2014, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Sutina, *Perkembangan Dan Pertumbuhan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013).
- Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Siti Misra Susanti *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (2015)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Suyadi dan Mulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tuan dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Tedjawati, *Pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini Percontohan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 2010).